

**PENGUNAAN ABREVIASI DALAM MEDIA SOSIAL
STATUS *FACEBOOK* CALON PRESIDEN PERIODE TAHUN 2024-2029**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Vina Yulia Sari
NIM 20017079**

**PRODI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Abreviasi dalam Media Sosial
Status *Facebook* Calon Presiden Periode Tahun 2024-2029

Nama : Vina Yulia Sari

NIM : 20017079

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

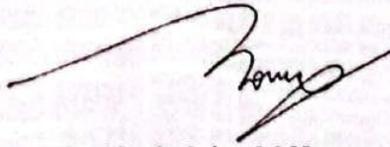
Fakultas : Bahasa dan Seni

Kepala Departemen


Dr. Zulfadhli, S.S, M.A
NIP. 19811003200501100

Padang, 25 Juni 2024

Disetujui oleh Pembimbing


Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 196006121984032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vina Yulia Sari

NIM : 20017079

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**PENGGUNAAN ABREVIASI DALAM MEDIA SOSIAL
STATUS *FACEBOOK* CALON PRESIDEN PERIODE TAHUN 2024-2029**

Padang, 25 Juni 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M. Hum.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Penggunaan Abreviasi dalam Media Sosial Status *Facebook* Calon Presiden Periode Tahun 2024-2029 adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Vina Yulia Sari

NIM 20017079

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah Swt.
Terimakasih atas rahmat dan karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan
dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan
berusaha serta tetap bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih atas kerja kerasnya.
Mari tetap berjuang dan berusaha untuk mendapatkan hal hebat lainnya di
hari-hari, bulan-bulan, dan tahun-tahun selanjutnya.*

*Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada
keluarga saya, yaitu ayah saya tercinta bapak Afrizal, Mama saya tersayang Ibu
Surya Murni, dan saudara yang saya cintai dan sayangi kakak Rika Gusria Putri,
Abang Hari Afriandika, saudara kembar saya Vani Yulia Sari. Terimakasih telah
mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh
pendidikan ini hingga selesai.*

*Terimakasih juga kepada teman-teman Cewe Teras yang telah berjuang bersama
dan memberikan dukungan serta motivasi dari awal pembuatan skripsi ini
hingga selesai.*

*Terimakasih untuk semua orang terkasih yang ikut serta dalam perjuangan
menempuh pendidikan ini, untuk segala dukungan dan semangat hingga
langkah-langkah kecil itu tetap sampai pada akhir nama belakang saya
Vina Yulia Sari, S.S.*

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Qs. Al-Baqarah : 286)*

ABSTRAK

Vina Yulia Sari, 2024. “Pembentukan Abreviasi dalam Media Sosial Status *Facebook* Calon Presiden Periode Tahun 2024 - 2029”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penulisan pemendekan pada media sosial yang seringkali susah dipahami oleh masyarakat pembacanya. Pemendekan memang sebuah kepraktisan dalam berkomunikasi, namun pemendekan kosakata yang didapatkan juga perlu ditertibkan agar tidak serampangan sehingga para pembaca dapat memahaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan : (1) jenis abreviasi, (2) pola pembentukan abreviasi yang terdapat dalam media sosial status *facebook* calon presiden periode tahun 2024 - 2029

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa angka-angka tetapi diperoleh berupa data deskripsi yang berwujud kosakata, namun data di ambil terlebih dahulu dengan cara *copy* dan *paste* data tersebut, lalu masukkan kedalam format yang sudah disediakan. Data pada penelitian ini adalah satuan bahasa dalam bentuk kata frasa yang terdapat pada objek media sosial status *facebook* calon presiden periode tahun 2024 - 2029. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan lima tahap, yaitu (1) *Login* ke akun *facebook* yang sudah ada menggunakan gawai *handphone* Vivo Y36, (2) Setelah *login*, ketuk pencaharian, lalu ketik nama calon presiden yang ingin diambil datanya, lalu buka postingan dari para calon presiden tersebut, (3) *copy* status *facebook* para calon presiden sesuai fokus masalah, (4) pindahkan data ke dalam format tabel 1, dan (5) lakukan berulang pada akun *facebook* calon presiden lainnya yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu jenis abreviasi dan pola pembentukan abreviasi. Pertama, Jenis abreviasi terdiri atas : (1) singkatan, (2) akronim, (3) penggalan, dan (4) lambang huruf. Kedua, pola pembentukan abreviasi terdiri atas, (1) pola pembentukan singkatan yang ditemukan sebanyak 13 pola pembentukan dari 16 pola, (2) pola pembentukan akronim yang ditemukan sebanyak 8 pola pembentukan dari 16 pola, (3) pola pembentukan penggalan yang ditemukan sebanyak 5 pola pembentukan dari 6 pola, dan (4) pola pembentukan lambang huruf yang ditemukan sebanyak 3 pola pembentukan dari 6 pola. Temuan penelitian yang belum ada pada penelitian sebelumnya adalah (1) gabungan huruf pertama dan atau suku kata setiap kata dan (2) pengekalan dua huruf pertama kata pertama dan empat huruf pertama dari kata kedua.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis haturkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penggunaan Abreviasi dalam media sosial status *facebook* calon presiden periode tahun 2024 - 2029”. Tugas Akhir skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana sastra, program studi sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan karya ilmiah berupa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesalahan yang mungkin penulis lakukan. Namun, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Baik itu berupa dukungan motivasi, dukungan ilmu dan bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing, yang sudah sangat sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, dan menasihati penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. dan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M. Hum. selaku dosen penguji, yang sudah sangat baik dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
3. Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku ketua program studi, yang sudah sangat memudahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Seluruh Dosen program studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.

5. Seluruh staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaannya. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah khususnya bidang linguistik. Atas perhatiannya, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2024

Vina Yulia Sari
NIM 20017079

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR FORMAT	viii
DAFTAR TABEL	ix
LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1) Morfologi.....	9
2) Abreviasi	11
3) Media Sosial	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Metode Penelitian	32
B. Data dan Sumber Data.....	32
C. Instrumen Penelitian	33

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data	35
F. Teknik Penganalisisan Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN	37
A. Hasil Temuan Penelitian.....	37
1. Jenis Abreviasi.....	37
a. Singkatan.....	38
b. Akronim.....	41
c. Penggalan.....	42
d. Lambang Huruf.....	43
2. Pola Pembentukan Abreviasi dalam Status <i>Facebook</i> Calon Presiden	
Periode Tahun 2024-2029	44
a. Pembentukan Singkatan dalam Status <i>Facebook</i> Calon Presiden	
Periode Tahun 2024-2029	47
b. Pembentukan Akronim Dalam Status <i>Facebook</i> Calon Presiden	
Periode Tahun 2024-2029	70
c. Pembentukan Penggalan Dalam Status <i>Facebook</i> Calon Presiden	
Periode Tahun 2024-2029	83
d. Pembentukan Lambang Huruf dalam Status <i>Facebook</i> Calon Presiden	
Periode Tahun 2024-2029	89
B. Pembahasan.....	94
BAB V.....	99
PENUTUP	99
Kesimpulan.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
Lampiran	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Konseptual..... 31

DAFTAR FORMAT

Format 1 : Pengumpulan Data Abreviasi.....	35
Format 2 : Identifikasi Data Jenis Abreviasi.....	36
Format 3 : Identifikasi Data Pola Pembentukan Abreviasi.....	36
Format 4 : Validasi Data Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Klasifikasi Jenis Abreviasi Status <i>Facebook</i> Calon Presiden Periode Tahun 2024-2029.....	38
Tabel 2 : Klasifikasi Singkatan Auditif Dan Visual.....	39
Tabel 3 : Rekap Temuan Data Proses Pembentukan Abreviasi Dalam Status <i>Facebook</i> Calon Presiden Periode Tahun 2024-2029.....	45

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Klasifikasi Data Jenis Dan Pola Pembentukan Abreviasi
Dalam Status *Facebook* Calon Presiden Periode Tahun
2024-2029..... 104

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Kode Data	[AB(31/12/23) 1 -1] PS(31/12/23) 1 -1 GP(31/12/23) 1 -1
AB	: Anies Baswedan
PS	: Prabowo Subianto
GP	: Ganjar Pranowo
(31/12/23)	: Tanggal status di <i>publish</i>
1	: Nomor status <i>facebook</i> yang di <i>publish</i> pada satu hari yang sama
-1	: nomor abreviasi yang ada pada satu status <i>facebook</i> yang sama
[]	: kurung siku digunakan untuk pengapit kode data
Contoh	: [AB(31/12/23) 1 -1]

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia selalu menginginkan kepraktisan dalam kehidupannya. Kepraktisan berkomunikasi merupakan salah satu contohnya. Salah satunya yaitu maraknya penggunaan pemendekan-pemendekan pada media sosial. Hal tersebut, menyebabkan munculnya proses pemendekan dalam media sosial khususnya pada status yang ada di Media Sosial. Contohnya, dalam kata *facebook* dan *instagram*, masyarakat sering menuliskannya dengan kata *fb* dan *ig* saja.

Pemendekan kata terus mengalami perkembangan di media sosial, meskipun menggunakan bahasa tertulis tetapi ragam bahasanya seperti ragam lisan. Hal ini dapat dilihat pada percakapan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat yang menyebutkan hasil dari sebuah abreviasi pemendekan. Pemendekan pada suatu kata biasa disebut abreviasi. Penggunaan abreviasi pada media sosial seperti pada *instagram*, *line*, *twitter*, *whatsapp* dan *facebook* dapat berdampak negatif dan positif. bentukan-bentukan bahasa baru yang dihasilkan dari proses abreviasi, di satu sisi dapat memperkaya khazanah bahasa, seperti kosakata jika dalam praktiknya tidak menghambat proses komunikasi. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan jika gejala tersebut dapat pula menghambat proses komunikasi (Cenderamata & Sofyan, 2019, p. 155. Penggunaan abreviasi pada media sosial ini sebenarnya tidak dapat dianggap remeh karena memiliki sisi positif dan negatif. Sisi

positifnya yaitu dapat memperkaya perkembangan kosakata bahasa Indonesia, sedangkan sisi negatifnya yaitu kosakata yang didapatkan juga perlu ditertibkan agar tidak serampangan sehingga para pembaca dapat memahaminya. Seiring dengan berkembangnya teknologi, media sosial juga semakin berkembang, serta masyarakat Indonesia yang majemuk, persoalan-persoalan yang berkaitan dengan bahasa, kerap kali ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari contohnya pada media sosial. Salah satu gejala bahasa yang paling pesat saat ini adalah penggunaan bahasa yang didukung oleh teknologi, khususnya bahasa yang digunakan di media sosial, seperti pada *instagram*, *line*, *twitter*, *whatsapp* dan *facebook* yang pada umumnya memiliki abreviasi.

Pada penelitian ini, penulis memilih salah satu media sosial yang memiliki banyak abreviasi di dalam akun sosial media tersebut, yaitu *facebook*, sedangkan media sosial secara umum sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Pemilihan media sosial berupa akun *facebook* sekaligus menjadi pembeda fokus penelitian bagi penulis dengan penelitian lainnya. Abreviasi ditemukan diberbagai Media sosial akun *facebook* berupa postingan foto dan video yang memiliki *caption* status yang di dalamnya terdapat abreviasi dan kepanjangannya. Pemilihan media sosial *facebook* ini sebagai objek penelitian, karena banyaknya ditemukan abreviasi di media sosial sehingga menyulitkan para pembaca, seperti pada akun para calon presiden yang masih menggunakan abreviasi pada nama partai, nama sebuah komunitas, kata yang lagi *trend*, sebuah kegiatan yang lainnya. Penggunaan abreviasi tersebut untuk menyingkat tulisan yang dibuat dan mempercepat para

pengguna akun *facebook* untuk langsung mengupload *postingannya* sehingga menyulitkan para pembaca, karena itulah penelitian ini perlu diteliti

Salah satu contoh yang terdapat dalam status *facebook* yaitu.

Data 1

*“Bahagia adalah salah satu tips jitu **utk** siapa saja biar awet muda. Banyak caranya, berjemur pagi sambal bernyanyi misalnya. Sehat-sehat selalu nggih.”*

Pada data 1 ini bentuk **utk** yang terdapat pada tuturan di atas adalah sebuah singkatan yang memiliki makna **untuk**, namun belum tentu semua pengguna *facebook* mengerti dari **utk** tersebut, yang membuat pembaca sulit untuk memahaminya. **Utk** merupakan jenis abreviasi singkatan visual yaitu singkatan yang tidak dapat dieja huruf demi huruf.

Contoh lainnya terdapat pada status *facebook* yaitu,

Data 2

*“Kami merasa bersyukur disambut dengan dukungan yang luar biasa, saat silaturahmi ke Pondok Pesantren Lirboyo di Semarang. Mereka yang ada di sini optimis bahwa pilpres bukan sekadar ajang elektoral, melainkan pilihan rakyat dalam memilih pemimpin yang baik agar nasib rakyat dan negara ini juga baik. Insya Allah ini yang akan **AMIN** realisasikan untuk perubahan Indonesia yang jujur, adil dan makmur...”*

Pada data 2 bentuk tuturan di atas adalah bentuk pemendekan yang bermakna Anies dan Muhaimin, namun belum tentu semua pengguna *facebook* mengerti dari kata **AMIN** tersebut, yang membuat pembaca sulit untuk memahaminya.

Sejumlah abreviasi yang terdapat dalam media sosial status *facebook*, dominan penulisannya langsung menggabungkan huruf awal dari beberapa kata

suku kata. Oleh sebab itu, dibutuhkan penjelasan mengenai abreviasi tersebut, agar pembaca mengerti arti serta kepanjangannya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menjembatani fakta kebahasaan yang ada di media sosial khususnya *facebook* dengan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang fakta kebahasaan itu, agar apa yang didapat bisa menambah pengetahuan dan mencerdaskan masyarakat. Oleh karena itu, hal-hal yang diuraikan dari permasalahan sebelumnya menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Dengan didasari pemikiran, hal tersebut merupakan masalah yang menarik untuk dikaji. Khususnya penggunaan abreviasi dan kepanjangannya dalam media sosial *facebook* yang dinilai sangat produktif di kalangan masyarakat.

Penelitian yang terdahulu juga pernah membahas tentang abreviasi, namun penelitian tersebut memiliki fokus masalah dan objek yang berbeda dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang terdahulu pada umumnya menggunakan objek penelitian akun *instagram*, surat kabar, *blog*, *tiktok* bahkan sosial media secara keseluruhan, penelitian sebelumnya mengacu kepada satu akun *instagram* seperti penelitian yang dilakukan oleh Hermanisa (2021) dengan judul “Pola Pembentukan Abreviasi pada Akun *Instagram* Suduik Minang” penelitian tersebut objek dan fokus masalahnya hanya pada satu akun *instagram* yaitu Suduik Minang sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus kepada akun *Facebook* para calon presiden. Penelitian yang dilakukan Azmi (2018) objek penelitiannya berupa surat kabar Padang Ekspres, objek penelitian dari Azmi juga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang berupa akun *facebook*. Penelitian Dhika, JR (2013) berfokus pada perbandingan abreviasi

dengan objek penelitian *Webside blog* Akmil dan Lemdiklat Polri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis ini berfokus pada jenis dan pembentukan abreviasi pada objek akun *facebook*. Penelitian dari Putri, dkk (2021) berfokus pada implementasi abreviasi dengan objek penelitian yaitu *YouTube* Najwa Sihab, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada pembentukan abreviasi dan objek yang digunakan yaitu berupa akun *facebook* calon presiden tahun 2024. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Izzudin (2019) menggunakan objek penelitian akun *twitter* Susilo Bambang Yudhiyono, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah objek penelitian penulis yang berupa akun *facebook* calon presiden tahun 2024. Itulah beberapa penelitian lain yang fokus masalah dan objek penelitiannya berbeda dari penelitian yang akan dilakukan penulis, penelitian yang akan dilakukan penulis ini objek penelitiannya berfokus kepada pembentukan abreviasi pada status *facebook* calon presiden tahun 2024 yaitu Anies Baewedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo pada postingan tahun 2023 ini.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerhati bahasa untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk abreviasi serta proses pembentukannya, memperkaya materi pada bidang bahasa morfologi khususnya abreviasi. Untuk itu, penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang apa saja jenis abreviasi sehingga tidak menyulitkan bagi para pembaca juga mengetahui bagaimana pola pembentukan abreviasi tersebut.

B. Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang masalah di atas, banyak hal yang dapat dibahas pada abreviasi dalam media sosial status *facebook* ini, yaitu berupa (1) jenis abreviasi, (2) bentuk asal abreviasi, (3) pola pembentukan abreviasi, (4) fungsi abreviasi, dan (5) makna abreviasi. Penelitian ini difokuskan kepada (1) jenis abreviasi dan (2) pola pembentukan abreviasi. Pemilihan dua kajian tersebut sebagai fokus penelitian dikarenakan kedua kajian tersebut berupa teori umum abreviasi yang mencakup teori lainnya. Oleh karena itu, kajian mengenai jenis, dan pola pembentukan abreviasi dalam media sosial status *facebook* ini baik untuk dijadikan fokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah jenis dan pola pembentukan abreviasi yang ada dalam media sosial status *facebook* Calon presiden Tahun 2024?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis abreviasi yang terdapat dalam media sosial status *facebook* calon presiden tahun 2024?
2. Bagaimanakah pola pembentukan abreviasi yang terdapat dalam media sosial status *facebook* calon presiden tahun 2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan dan menjelaskan jenis abreviasi yang terdapat dalam media sosial status *facebook* calon presiden tahun 2024.
2. Menemukan dan menjelaskan pola pembentukan abreviasi yang terdapat dalam media sosial status *facebook* calon presiden tahun 2024.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini menambah jumlah penelitian pada bidang morfologi khususnya abreviasi. manfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama di bidang kajian linguistik yaitu proses abreviasi, serta sebagai pengembangan teori tentang jenis dan pola pembentukan abreviasi yang ada dalam media sosial status *facebook*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai pemicu dan pemacu peneliti lain jika memiliki minat yang sama yaitu abreviasi, bermanfaat selanjutnya sebagai penelitian yang relevan. *Kedua*, bagi ilmu bahasa, penelitian ini bermanfaat untuk bisa memperkaya materi pembelajaran bahasa bidang morfologi dan memperkaya khazanah bahasa persatuan

negara dengan melestarikan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat.